

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Dari penelitian di atas peneliti dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Proses internalisasi nilai-nilai Pendidikan Agama di SMPN 2 Sukasada.

Proses internalisasi nilai-nilai Pendidikan Agama di SMPN 2 Sukasada melalui materi-materi yang diberikan oleh pendidik. Selain itu, melalui kegiatan upacara pendidik juga selalu menekankan pentingnya nilai toleransi, dalam kepengurusan OSIS pun menjadi ajang untuk mempererat nilai toleransi di antara peserta didik. Dan yang terakhir pemberian pemahaman untuk saling menghargai ketika sedang melaksanakan ibadah masing-masing. Karena pada dasarnya semua agama mengajarkan untuk saling menghargai satu sama lain.

2. Hambatan dan pendukung proses internalisasi nilai-nilai Pendidikan agama dalam meningkatkan toleransi antar umat beragama di SMPN 2 Sukasada.

Hambatan yang dirasakan bisa dikatakan merupakan faktor eksternal, yakni adanya guru spiritual siswa di rumah yang terkadang melarang memberikan salam antar sesama ataupun antar siswa kepada guru. Selain itu, kesalahpahaman tentang budaya-budaya yang ada di Bali juga tidak jarang terjadi. Seperti halnya cara berpakaian adat Bali, dipahami sebagai pakaian khusus yang hanya dikenakan sembahyang oleh umat Hindu, padahal sebetulnya itu merupakan salah satu adat umum daerah Bali. Adapun faktor pendukungnya yakni, guru dan siswa sama-

sama memiliki nilai toleransi yang cukup tinggi sehingga dapat saling menghargai dan menghormati satu sama lain.

3. Dampak dari adanya internalisasi nilai-nilai Pendidikan Agama dalam pembelajaran agama di SMPN 2 Sukasada.n

Adanya Proses internalisasi nilai-nilai Pendidikan agama memberikan dampak yang sangat positif baik dari Pendidik maupun Peserta didik yakni sama-sama memiliki nilai toleransi yang cukup tinggi, mampu menghargai dan menghormati satu sama lain, selain itu kehidupan keseharian di sekolah pun damai dan tentram tidak pernah ada pertikaian hanya karena berbeda agama maupun suku.

## **B. Saran-saran**

1. Untuk pendidik
  - a. Agar lebih memberikan pemahaman mengenai toleransi bukan hanya di dalam pembelajaran Pendidikan agama dan Pendidikan kewarganegaraan saja, namun juga didalam pembelajaran umum atau pengetahuan umum lainnya.
  - b. Agar menjadi suri tauladan atau cerminan kepada siswa tentang pentingnya nilai-nilai toleransi. Karena seorang pendidik bukan hanya bertugas untuk mengajar dan transfer ilmu saja, melainkan memiliki misi mulia yakni membina akhlakul karimah.

2. Untuk sekolah
  - a. Diharapkan kepada sekolah agar sekali-sekali mengadakan seminar atau kegiatan yang bertemakan terkait toleransi antar umat beragama.
  - b. Memberikan hukuman ringan dan nasehat jika ada siswa yang tidak menghargai satu sama lain.
3. Untuk Peserta Didik
  - a. Peserta didik harus bisa menjaga hubungan baik antara sesama peserta didik maupun pendidik terlebih yang berbeda agama.
  - b. Peserta didik bukan hanya mampu mengamalkan nilai-nilai toleransi di sekolah saja namun juga di luar sekolah.

